

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses penelitian dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1983:63, dalam buku Zuldafrial, 2012:5) Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Dengan demikian metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16-17) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:4) Metode kuantitatif adalah suatu strategi pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggunakan statistik berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket atau kuisioner dari subjek penelitian. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bola Voli Di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka bentuk penelitian yang digunakan dan ditetapkan untuk penelitian yang relevan ialah menggunakan bentuk penelitian survei (*survei study*). Menurut (Zuldafrial, 2012:4) Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai

alat pengumpul data pokok. Sedangkan menurut Sugiyono (2021:57) Penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuisisioner/angket untuk mendapatkan data-data yang ada dilapangan saat ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:76) Mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek atau unit analisa yang dijadikan sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian. Dari pernyataan kedua teori para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa populasi adalah keseluruhan dari sebuah objek yang diteliti.

Adapun lokasi penelitian ini di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau yang beralamatkan di Jln. Entibuh Raya KM. 15 No.1 Desa Engkode Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau, alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau yaitu siswa merasakan jenuh atau bosan, kurangnya konsentrasi sehingga mereka mudah putus asa, kurang memahami materi pelajaran, dan motivasi belajar pada permainan bola voli masih kurang. Adapun data populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian Sekolah

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
VII	5 siswa	5 siswi	10 siswa
VIII	12 siswa	15 siswi	27 siswa
IX	7 siswa	11 siswi	18 siswa
Total	24 orang	31 orang	55 orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 5 Mukok.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:89) Mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dimana kesimpulannya dikenakan kepada seluruh populasi. Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari sebuah populasi yang ada.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu dimana sampel tersebut mewakili karakteristik dari jumlah populasi. Apabila jumlah populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua. Sugiyono (2021:134) *Sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Dengan demikian teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *Total Sampling* dikarenakan jumlah populasi siswa di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau tersebut kurang dari seratus siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang siswa.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan untuk memecahkan masalah peneliti diperlukan teknik dan alat pengumpulan data

yang tepat, agar pemecah masalah dapat mencapai tingkat validasi yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Zulfadrial (2012: 38) mengemukakan “ dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu sebelum menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan”.

Hadari Nawawi (2012:100) mengungkapkan enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Dari berbagai macam teknik yang ada maka peneliti memilih beberapa macam teknik yang cocok dalam penelitian ini, adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Zulfadrial (2012:39) Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang. Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Teknik observasi langsung adalah observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar siswa dikelas maupun diluar kelas. Teknik observasi langsung dilaksanakan dengan maksud bahwa peneliti secara langsung melihat dan mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti akan

memperoleh data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan secara langsung tentang persoalan yang berkaitan dengan aspek-aspek motivasi belajar siswa.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Menurut Zulfadrial (2012:39) Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden. Nawawi (2014:101) menyatakan teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian itu”. Berdasarkan pendapat teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik yang tidak berkomunikasi secara langsung atau secara tatap muka/lisan melainkan menggunakan media komunikasi seperti menggunakan kuesioner sebagai alat perantara.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, berupa tulisan, gambar maupun dokumen lainnya (Hadari Nawawi, 2012:101). Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:39) Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Dari pendapat teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang mengumpulkan data berupa foto, video, catatan buku khusus untuk memperkuat data penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket/kuisisioner

Menurut Zuldafrial (2012:50) Angket merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik komunikasi tidak langsung dengan sumber data. Angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis juga. Teknik pengumpulan data ini, merupakan cara yang praktis untuk mendapatkan sejumlah informasi atau keterangan pada responden dalam jumlah yang besar dengan waktu yang singkat. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menjaring data mengenai pemahaman terkait dengan motivasi belajar siswa, angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2021:146) penelitian menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran *likert* ini akan mengukur skor persetujuan dengan skor 1 – 5. Keterangan mengenai skor kategori akan ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tolok Ukur Kategori Skala *Likert* dan Skor Pengumpulan Data

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2021:147)

b. Dokumentasi

Menurut Zuldafrial (2012:39) Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau

karya-karya monumental dari seseorang. Untuk melengkapi data saat penelitian, studi dokumentasi ini digunakan foto-foto pada saat penelitian dilakukan. Dokumentasi ini berupa dokumentasi siswa-siswi Di SMP Negeri 5 Mukok, foto individu ketika diwawancarai untuk mengetahui data-data objek atau responden yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bola Voli

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah Item
1	Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 2, 6	3, 4, 5	6
		2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	8, 9, 10, 12	7	5
		3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	11, 13, 14	15	4
2	Ektrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar.	16, 18, 19, 20	17	5
		2. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	21, 22	23, 24, 25	5
		3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26, 27, 28, 30	29	5
Jumlah			20	10	30

Sumber: Hamzah B. Uno (2019:23)

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dengan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada kemampuan alat pengumpul data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur sehingga dapat dikatakan valid. Sebelum melakukan uji coba angket terlebih dahulu di konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk divalidasi. Setelah angket divalidasi oleh dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrument untuk mengetahui validitas setiap butir pertanyaan agar dapat diketahui mana soal yang valid dan tidak valid “instrument yang valid berarti yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2013:121). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (uji validitas moment takar) pada taraf signifikan 5% Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2010:213).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasi

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dalam penelitian ini menghitung validitas butir pertanyaan angket motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22

Kriteria pengujian data adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Intrinsik

- 1) Motivasi belajar siswa dari faktor intrinsik adanya hasrat dan keinginan berhasil berjumlah 6 butir pernyataan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semuanya valid dikarenakan *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

No Item	Hasil Korelasi (<i>rhitung</i>)	(<i>rtabel</i>)	Keterangan
		5%	
S-1	0,478 ^{''}	0,349	Valid
S-2	0,369 ^{''}	0,349	Valid
S-3	0,558 ^{''}	0,349	Valid
S-4	0,393 ^{''}	0,349	Valid
S-5	0,366 ^{''}	0,349	Valid
S-6	0,432 ^{''}	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- 2) Motivasi belajar siswa dari faktor intrinsik adanya harapan dan cita-cita masa depan berjumlah 5 butir pernyataan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semuanya valid dikarenakan *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.5
Hasil Validitas Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No Item	Hasil Korelasi (<i>rhitung</i>)	(<i>rtabel</i>)	Keterangan
		5%	
S-7	0,354 ^{''}	0,349	Valid
S-8	0,369 ^{''}	0,349	Valid
S-9	0,398 ^{''}	0,349	Valid
S-10	0,610 ^{''}	0,349	Valid
S-12	0,462 ^{''}	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- 3) Motivasi belajar siswa dari faktor intrinsik adanya Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berjumlah 4 butir pernyataan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semuanya valid dikarenakan *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.6
Hasil Validitas Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

No Item	Hasil Korelasi (<i>rhitung</i>)	(<i>rtabel</i>)	Keterangan
		5%	
S-11	0,359''	0,349	Valid
S-13	0,534''	0,349	Valid
S-14	0,504''	0,349	Valid
S-15	0,500''	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

- 1) Motivasi belajar siswa dari faktor ekstrinsik adanya Adanya penghargaan dalam belajar berjumlah 5 butir pernyataan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semuanya valid dikarenakan *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.7
Hasil Validitas Adanya Penghargaan Dalam Belajar

No Item	Hasil Korelasi (<i>rhitung</i>)	(<i>rtabel</i>)	Keterangan
		5%	
S-16	0,504''	0,349	Valid
S-17	0,411''	0,349	Valid
S-18	0,359''	0,349	Valid
S-19	0,438''	0,349	Valid
S-20	0,472''	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- 2) Motivasi belajar siswa dari faktor ekstrinsik Adanya lingkungan belajar yang kondusif berjumlah 5 butir pernyataan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semuanya valid dikarenakan *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.8
Hasil Validitas Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

No Item	Hasil Korelasi (<i>rhitung</i>)	(<i>rtabel</i>)	Keterangan
		5%	
S-21	0,352''	0,349	Valid
S-22	0,438''	0,349	Valid
S-23	0,411''	0,349	Valid
S-24	0,524''	0,349	Valid
S-25	0,504''	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- 3) Motivasi belajar siswa dari faktor ekstrinsik Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar berjumlah 5 butir pernyataan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semuanya valid dikarenakan *rhitung* lebih besar daripada *rtabel* sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya

Tabel 3.9
Hasil Validitas Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

No Item	Hasil Korelasi (<i>rhitung</i>)	(<i>rtabel</i>)	Keterangan
		5%	
S-26	0,359''	0,349	Valid
S-27	0,411''	0,349	Valid
S-28	0,500''	0,349	Valid
S-29	0,462''	0,349	Valid
S-30	0,411''	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, Sugiyono (2013:268), "Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliabilitas tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan." Analisis keandalan butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang diuji.

Sebelum menghitung reliabilitas terlebih dahulu menghitung varians setiap item angket dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2013:281) sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Variansi total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat varians butir

N = Banyaknya butir soal

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2013:282) sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas tes

n = banyaknya butir pernyataan soal

σ_i^2 = varians soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

Hasil perhitungan r_i dikonsultasikan dengan *rtabel Product moment* dengan taraf signifikan 5% jika $r_i > rtabel$ maka item soal tersebut reliabel.

Untuk mengetahui uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.10
Data Hasil Reliabilitas Instrument

No	Indikator	Nilai Cronbach Alpha	No Item	Kesimpulan
1	Adanya hasrat keinginan berhasil	0,972	6	Reliabel
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1,164	5	Reliabel
3	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,212	4	Reliabel
4	Adanya penghargaan dalam belajar	0,968	5	Reliabel
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	0,968	5	Reliabel
6	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	0,968	5	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2022)

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh. Pengertian kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan. penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik studi dokumentasi, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar observasi, angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. Melakukan validasi angket.

2. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan pendidikan jasmani IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian peneliti menyebarkan angket tentang motivasi belajar

siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau.

3. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metabulasi Data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitunga, yaitu untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus stastistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk mentukan kategori, “Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang”.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian karena analisis data dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:238) analisis data adalah penggolongan data yang diperoleh dengan

menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bola Voli Di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau menggunakan rumus statistik dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan menurut Nana Sudjana (1984:34; dalam buku Zulfadrial 2012:210-211) adalah sebagai berikut:

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- X % = Persentase yang dicari
- n = Hasil Observasi
- N = Jumlah Sampel
- 100% =Tingkat Persentase yang dicapai

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, maka dibuatkan bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori tersebut dibagi menjadi lima kelompok yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Pengkategorian tersebut menggunakan nilai rata-rata atau *Mean* (M) dan Standar Deviasi (SD). Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan skala 5 yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.11
Distribusi Penilaian (Anas Sudjiono, 2011:175)

Interval	Interval Skor	Kriteria
M + (1,5) SD	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
M + (0,5) SD	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
M - (0,5) SD	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
M - (1,5) SD	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Keterangan: M = Rata-rata (*Mean*) dan SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi variabel tunggal yaitu: data yang diperoleh dari Sekolah kemudian disusun kedalam sebuah grafik yang di urutkan sesuai dengan skor pada setiap variabel. Selanjutnya data tersebut diselesaikan melalui perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Tabel 4.1
Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

Pilihan Instrumen	Jumlah Jawaban	Persentase (%)
Sangat Setuju	632	38,30
Setuju	672	40,73
Ragu-Ragu	247	14,97
Tidak Setuju	64	3,88
Sangat Tidak Setuju	35	2,12
Jumlah	1650	100%

Tabel 4.2
Analisis Motivasi Belajar Siswa

N	Valid	55
	Missing	0
<i>Mean</i>		122,76
<i>Std. Deviation</i>		7,097
<i>Range</i>		31
<i>Minimum</i>		109
<i>Maximum</i>		140

Berdasarkan hasil tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa variabel instrumen Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok digunakan 30 butir pernyataan dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan 55 responden berkaitan dengan motivasi belajar pada pembelajaran bola voli dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS Versi 22*, untuk nilai *maximum* atau nilai tertinggi diperoleh sebesar 140, nilai *minimum* atau nilai terendah diperoleh sebesar 109. Nilai *mean* yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 122,76, *Std Deviation* atau standar deviasi diperoleh sebesar 7,097.

Maka distribusi data disajikan menjadi beberapa golongan atau kelas dengan perhitungan.

Menentukan range (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$r = 140 - 109 = 31$$

Menentukan banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 55 = 6,7431968753$$

$$= 6,74 \text{ (Dibulatkan)}$$

Menentukan panjang kelas interval (i) = R/K

$$i = 31 / 6$$

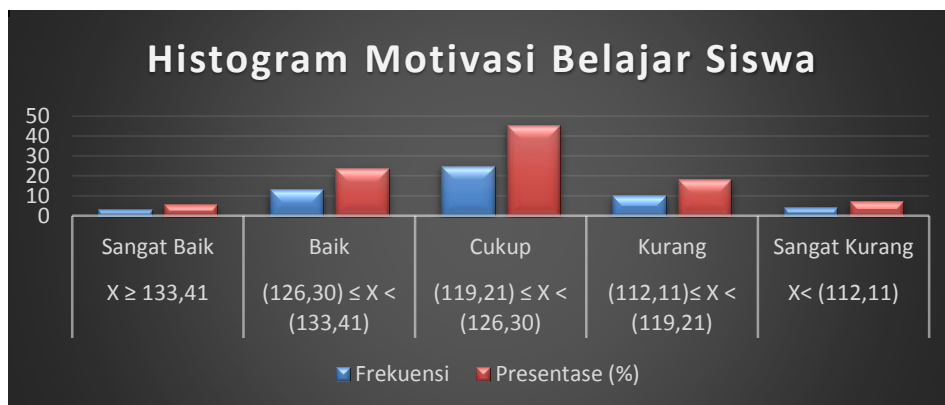
$$i = 5,1666666667$$

$$i = 5,16 \text{ (Dibulatkan)}$$

Setelah mengetahui range, banyak kelas dan panjang kelas interval. Maka bentuk tabel distribusi motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik Motivasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
109 – 113	6	10,91
114 – 118	8	14,55
119 – 123	20	36,36
124 – 128	7	12,72
129 – 133	11	20
134 – 138	1	1,82
139 – 140	2	3,64
Total	55	100%



Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar Siswa

Pada gambar 4.1 data diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli masuk dalam rentang nilai 119,21-126,30 dalam kriteria cukup.

Tabel 4.4
Data Statistik Motivasi Intrinsik Siswa Pada Permainan Bola Voli

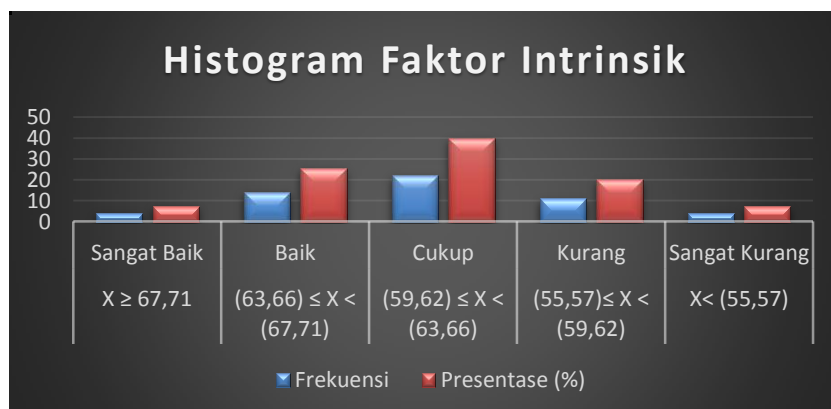
N	Valid	55
	Missing	0
<i>Mean</i>		61,64
<i>Std. Deviation</i>		4,048
<i>Range</i>		21
<i>Minimum</i>		50
<i>Maximum</i>		71

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel instrument Motivasi intrinsik siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 mukok digunakan 30 butir pernyataan dan hasil penelitian berdsarkan tanggapan 55 responden berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22, untuk menentukan nilai *Maximum* atau nilai tertinggi diperoleh sebesar 71, nilai *Minimum* atau nilai terendah diperoleh sebesar 50, nilai *mean* yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,64, dan *Std. Deviation* atau standar deviasi diperoleh 4,048.

Menentukan *range* (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$r = 71 - 50 = 21$$

Setelah didapatkan hasil perhitungan maka nilai *range* diperoleh sebesar 21.



Gambar 4.2 Histogram Faktor Intrinsik

Pada gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli masuk dalam rentang nilai (59,62 – 63,66) dalam kriteria cukup.

Tabel 4.5
Data Statistik Motivasi Ekstrinsik Siswa Pada Permainan Bola Voli

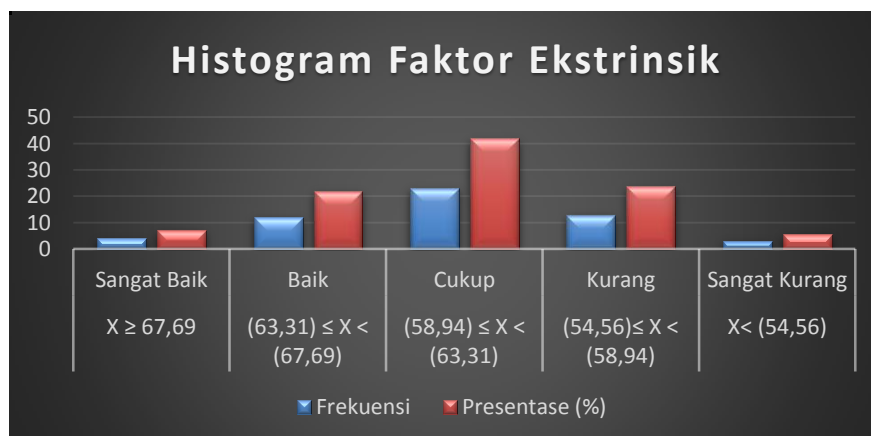
N	Valid	55
	Missing	0
<i>Mean</i>		61,13
<i>Std. Deviation</i>		4,376
<i>Range</i>		19
<i>Minimum</i>		52
<i>Maximum</i>		71

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel instrument Motivasi intrinsik siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 mukok digunakan 30 butir pernyataan dan hasil penelitian berdsarkan tanggapan 55 responden berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22, untuk menentukan nilai *Maximum* atau nilai tertinggi diperoleh sebesar 71, nilai *Minimum* atau nilai terendah diperoleh sebesar 52, nilai *mean* yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,13, dan *Std. Deviation* atau standar deviasi diperoleh 4,376.

Menentukan *range* (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$r = 71 - 52 = 19$$

Setelah didapatkan perhitungan maka nilai *range* diperoleh sebesar 19.



Gambar 4.3 Histogram Faktor Ekstrinsik

Pada gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor ekstrinsik motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli masuk dalam rentang nilai (58,94 – 63,31) dalam kriteria cukup.

B. Analisis Data

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok, peneliti membagi bentuk kategori sesuai skala penilaian yang ada. Pengkategorian dilakukan setelah diketahui nilai *Mean* (*M*) dan Standar deviasi (*SD*) pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Penilaian (Anas Sudijono, 2011: 175)

Interval	Interval Skor	Kriteria
M + (1,5) SD	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
M + (0,5) SD	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
M – (0,5) SD	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
M – (1,5) SD	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Keterangan: M = Rata-rata (*Mean*) dan SD = Standar Deviasi

Penilaian pada tabel diatas untuk mengetahui lebih jelas dan spesifik pengkategorian dari motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok.

Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok, peneliti membagikan beberapa faktor yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

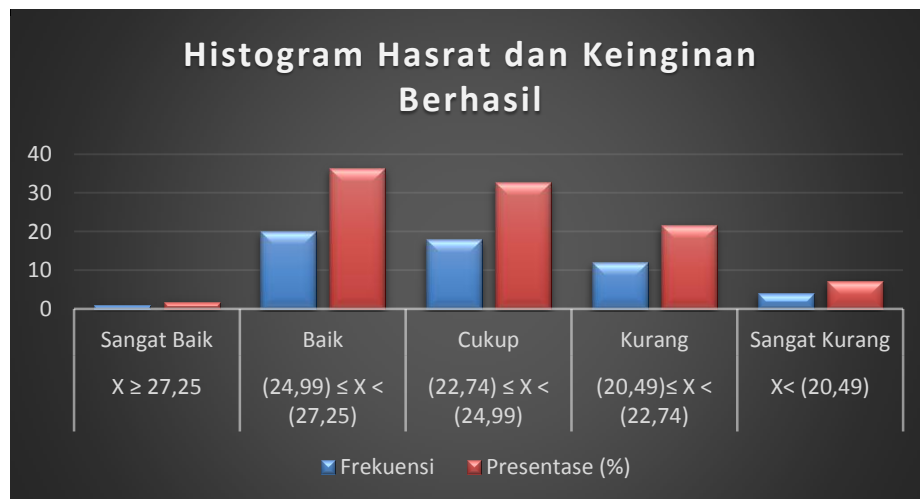
Statistik analisis data adanya hasrat keinginan untuk berhasil motivasi siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya hasrat keinginan berhasil yang dianalisis meliputi, yaitu *mean* (nilai rata-rata hitung) dan Standar Deviasi (*SD*). Berdasarkan hasil perhitungan angket/kuesioner motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,87. Dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 3,253. Yang digunakan untuk menghitung kategori motivasi

belajar siswa pada pembelajaran bola voli. Setelah dilakukan perhitungan tingkat kategori berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai Standar Deviasi (SD) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Penilaian Faktor Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil

Interval	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$23,87 + (1,5) 3,253$	$X \geq 27,25$	Sangat Baik	1	1,8
$23,87 + (0,5) 3,253$	$(24,99) \leq X < (27,25)$	Baik	20	36,4
$23,87 - (0,5) 3,253$	$(22,74) \leq X < (24,99)$	Cukup	18	32,7
$23,87 - (1,5) 3,253$	$(20,49) \leq X < (22,74)$	Kurang	12	21,8
	$X < (20,49)$	Sangat Kurang	4	7,3
Total			55	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya hasrat dan keinginan berhasil memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa dengan persentase (1,8%), kriteria baik sebanyak 20 siswa dengan persentase (36,4%), kriteria cukup sebanyak 18 siswa dengan persentase (32,7%), kriteria kurang sebanyak 12 siswa dengan persentase (21,8%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase (7,3%).



Gambar 4.4 Histogram Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya hasrat dan keinginan berhasil diperoleh hasil persentase sebesar 36,4% dengan

jumlah 20 Siswa yang paling dominan dan masuk dalam rentang nilai (24,99 – 27,25) dengan kategori baik.

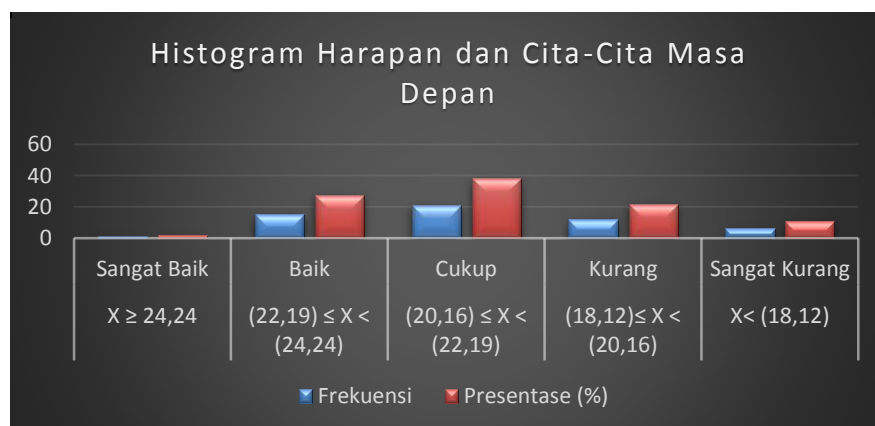
b. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dari segi faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan bahwa hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,038. Sesuai dengan nilai hasil rata-rata hitung (*mean*) dan standar deviasi (SD) motivasi belajar siswa pada permainan bola voli dari faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Penilaian Faktor Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan

Interval	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$21,18 + (1,5) 2,038$	$X \geq 24,24$	Sangat Baik	1	1,8
$21,18 + (0,5) 2,038$	$(22,19) \leq X < (24,24)$	Baik	15	27,3
$21,18 - (0,5) 2,038$	$(20,16) \leq X < (22,19)$	Cukup	21	38,2
$21,18 - (1,5) 2,038$	$(18,12) \leq X < (20,16)$	Kurang	12	21,8
	$X < (18,12)$	Sangat Kurang	6	10,9
Total			55	100 %

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor harapan dan cita-cita masa depan memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa dengan persentase (1,8%), kriteria baik sebanyak 15 siswa dengan persentase (27,3%), kriteria cukup sebanyak 21 siswa dengan persentase (38,2%), kriteria kurang sebanyak 12 siswa dengan persentase (21,8%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 6 siswa dengan persentase (10,9%).



Gambar 4.5 Histogram Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan diperoleh hasil persentase sebesar 38,2% dengan jumlah 21 Siswa yang paling dominan dan masuk dalam rentang nilai (20,16 – 22,19) dengan kategori cukup.

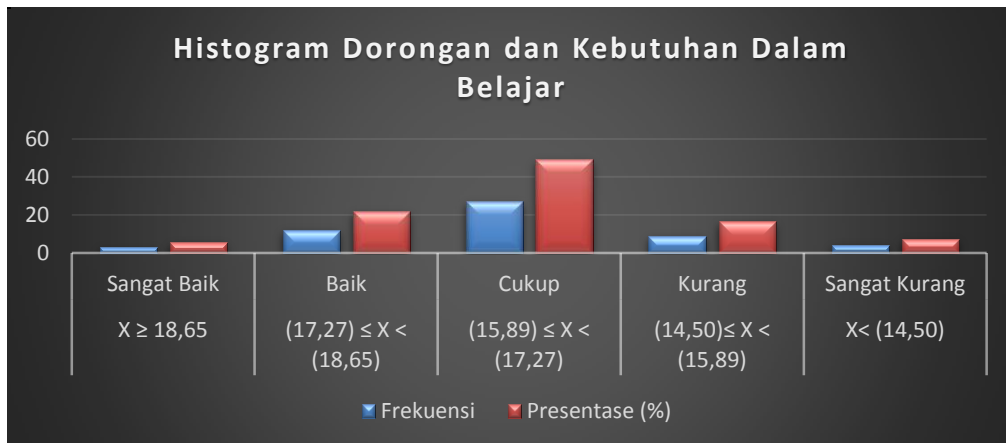
c. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dari segi faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan bahwa hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,58 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,384. Sesuai dengan nilai hasil rata-rata hitung (*mean*) dan standar deviasi (SD) motivasi belajar siswa pada permainan bola voli dari faktor adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Penilaian Faktor Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Interval	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$16,58 + (1,5) 1,384$	$X \geq 18,65$	Sangat Baik	3	5,4
$16,58 + (0,5) 1,384$	$(17,27) \leq X < (18,65)$	Baik	12	21,8
$16,58 - (0,5) 1,384$	$(15,89) \leq X < (17,27)$	Cukup	27	49,1
$16,58 - (1,5) 1,384$	$(14,50) \leq X < (15,89)$	Kurang	9	16,4
	$X < (14,50)$	Sangat Kurang	4	7,3
Total			55	100 &

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 3 siswa dengan persentase (5,4%), kriteria baik sebanyak 12 siswa dengan persentase (21,8%), kriteria cukup sebanyak 27 siswa dengan persentase (49,1%), kriteria kurang sebanyak 9 siswa dengan persentase (16,4%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase (7,3%).



Tabel 4.6 Histogram Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh hasil persentase sebesar 49,1% dengan jumlah 27 Siswa yang paling dominan dan masuk dalam rentang nilai (15,89 – 17,27) dengan kategori cukup.

2. Faktor Ekstrinsik

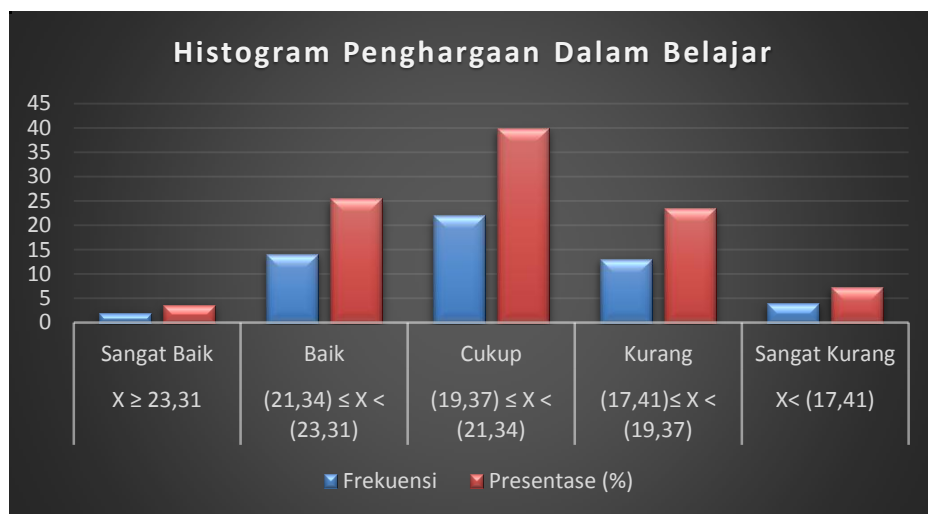
a. Adanya penghargaan dalam belajar

Statistik analisis data adanya hasrat keinginan untuk berhasil motivasi siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya hasrat keinginan berhasil yang dianalisis meliputi, yaitu *mean* (nilai rata-rata hitung) dan Standar Deviasi (SD). Berdasarkan hasil perhitungan angket/kuesioner motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,36. Dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,966. Yang digunakan untuk menghitung kategori motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli. Setelah dilakukan perhitungan tingkat kategori berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai Standar Deviasi (SD) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Penilaian Faktor Penghargaan Dalam Belajar

Interval	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$20,36 + (1,5) 1,966$	$X \geq 23,31$	Sangat Baik	2	3,6
$20,36 + (0,5) 1,966$	$(21,34) \leq X < (23,31)$	Baik	14	25,5
$20,36 - (0,5) 1,966$	$(19,37) \leq X < (21,34)$	Cukup	22	40
$20,26 - (1,5) 1,966$	$(17,41) \leq X < (19,37)$	Kurang	13	23,6
	$X < (17,41)$	Sangat Kurang	4	7,3
Total			55	100 %

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase (3,6%), kriteria baik sebanyak 14 siswa dengan persentase (25,5%), kriteria cukup sebanyak 22 siswa dengan persentase (40%), kriteria kurang sebanyak 13 siswa dengan persentase (23,6%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase (7,3%).



Gambar 4.7 Histogram Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya penghargaan dalam belajar diperoleh hasil persentase sebesar 40% dengan jumlah 22 Siswa yang paling dominan dan masuk dalam rentang nilai (19,37 – 21,34) dengan kategori cukup.

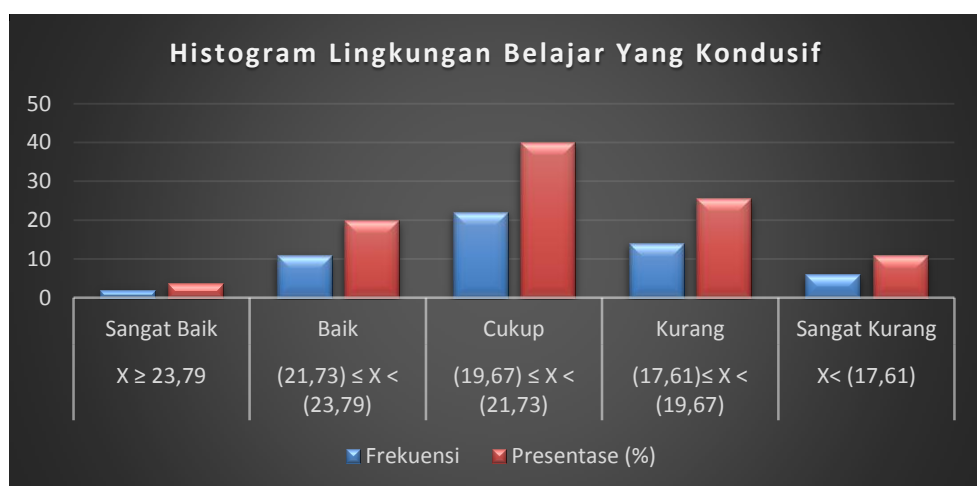
b. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dari segi faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan bahwa hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,58 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,384. Sesuai dengan nilai hasil rata-rata hitung (*mean*) dan standar deviasi (SD) motivasi belajar siswa pada permainan bola voli dari faktor adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Penilaian Faktor Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Interval	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
20,7 + (1,5) 2,062	$X \geq 23,79$	Sangat Baik	2	3,6
20,7 + (0,5) 2,062	$(21,73) \leq X < (23,79)$	Baik	11	20
20,7 - (0,5) 2,062	$(19,67) \leq X < (21,73)$	Cukup	22	40
20,7 - (1,5) 2,062	$(17,61) \leq X < (19,67)$	Kurang	14	25,5
	$X < (17,61)$	Sangat Kurang	6	10,9
Total			55	100 %

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase (3,6%), kriteria baik sebanyak 11 siswa dengan persentase (20%), kriteria cukup sebanyak 22 siswa dengan persentase (40%), kriteria kurang sebanyak 14 siswa dengan persentase (25,5%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 6 siswa dengan persentase (10,9%).



Gambar 4.8 Histogram Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya lingkungan belajar yang kondusif diperoleh hasil persentase sebesar 40% dengan jumlah 22 Siswa yang paling dominan dan masuk dalam rentang nilai (19,67 – 21,73) dengan kategori cukup.

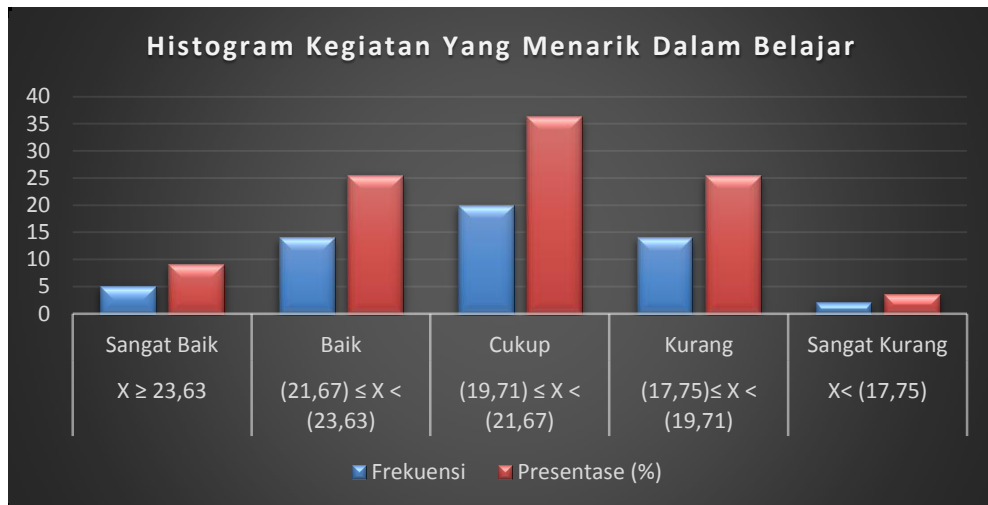
c. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dari segi faktor adanya kegiatan yang menarik dalam belajar bahwa hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,69 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,961. Sesuai dengan nilai hasil rata-rata hitung (*mean*) dan standar deviasi (SD) motivasi belajar siswa pada permainan bola voli dari faktor adanya adanya kegiatan yang menarik dalam belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Penilaian Faktor Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Interval	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
20,69 + (1,5) 1,961	$X \geq 23,63$	Sangat Baik	5	9,1
20,69 + (0,5) 1,961	$(21,67) \leq X < (23,63)$	Baik	14	25,5
20,69 – (0,5) 1,961	$(19,71) \leq X < (21,67)$	Cukup	20	36,3
20,69 – (1,5) 1,961	$(17,75) \leq X < (19,71)$	Kurang	14	25,5
	$X < (17,75)$	Sangat Kurang	2	3,6
Total			55	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 5 siswa dengan persentase (9,1%), kriteria baik sebanyak 14 siswa dengan persentase (25,5%), kriteria cukup sebanyak 20 siswa dengan persentase (36,3%), kriteria kurang sebanyak 14 siswa dengan persentase (25,5%) dan kriteria sangat kurang sebanyak 2 siswa dengan persentase (3,6%).



Gambar 4.9 Histogram Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli dari segi faktor adanya lingkungan belajar yang kondusif diperoleh hasil persentase sebesar 36,3% dengan jumlah 20 Siswa yang paling dominan dan masuk dalam rentang nilai (19,71 – 21,67) dengan kategori cukup.

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Secara umum motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau diketahui cenderung berada pada kategori cukup yaitu sebesar (49,1%) apabila ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Untuk masing-masing faktor yang terkait dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok Kabupaten Sanggau yaitu dari faktor intrinsik dan ekstrinsik diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok sebagian besar

memiliki motivasi belajar yang disebabkan oleh faktor intrinsik. Faktor intrinsik terdiri atas tiga indikator yaitu faktor adanya hasrat keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Dilihat dari faktor adanya hasrat keinginan berhasil, sebagian besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok disebabkan oleh faktor adanya hasrat keinginan berhasil yaitu sebesar (36,4%) dalam kategori baik. Dari faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok sebagian besar disebabkan oleh faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan yaitu sebesar (38,2%) dalam kategori cukup. Sedangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok dari faktor adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu sebesar (49,1%) dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor intrinsik motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok dilihat dari faktor adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu (49,1%) yang berarti termasuk dalam kategori cukup lebih tinggi dari faktor adanya harapan dan cita-cita masa depan yaitu (38,2%) yang berarti termasuk kedalam kategori cukup. Sedangkan faktor adanya adanya harapan dan cita-cita masa depan lebih tinggi daripada faktor adanya hasrat dan keinginan berhasil yaitu (36,4%) yang berarti termasuk dalam kategori baik.

2. Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok sebagian besar memiliki motivasi belajar yang disebabkan oleh faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik terdiri atas tiga indikator yaitu faktor adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dilihat dari faktor adanya penghargaan dalam belajar, sebagian besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok disebabkan oleh faktor adanya penghargaan dalam

belajar yaitu sebesar (40%) dalam kategori cukup. Dari faktor adanya lingkungan belajar yang kondusif motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok, sebagian besar disebabkan oleh faktor adanya lingkungan belajar yang kondusif yaitu sebesar (40%) dalam kategori cukup. Sedangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok dari faktor adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu sebesar (36,3%) dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor ekstrinsik motivasi belajar siswa pada pembelajaran bola voli di SMP Negeri 5 Mukok dilihat dari faktor adanya lingkungan belajar yang kondusif yaitu (40%) yang berarti termasuk dalam kategori cukup lebih tinggi dari faktor adanya penghargaan dalam belajar yaitu (40%) yang berarti termasuk kedalam kategori cukup, perbedaan hasil persentase dari kedua faktor adanya lingkungan belajar yang kondusif dan adanya penghargaan dalam belajar yaitu terletak pada rentang nilai dalam histogram masing-masing indikator. Sedangkan faktor adanya penghargaan dalam belajar yaitu (40%) lebih tinggi daripada faktor adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu (36,3%) yang berarti termasuk dalam kategori cukup.